

ABSTRACT

Behavior of workers towards compliance with the use of PPE can be influenced by predisposing factors, enabling factors, and reinforcing factors. The purpose of this study was to study the description of factors related to worker behavior towards the use of PPE. PT X is a pesticide factory which in the production process there are active chemicals that are dangerous and toxic to workers.

This study included descriptive research with an observational approach. The study population was all workers in the herbicide unit PT X (20 persons). The research instrument were observation sheets and questionnaire sheets. The variables of this study were predisposing factors (knowledge and attitude), enabling factors (availability of PPE and training), and reinforcing factors (supervision and PPE policy). Data were analyzed descriptively using cross tabulation.

The results showed that there were 65% workers who were not comply to the use of PPE. Most workers who had good knowledge (70,6%), good attitudes (77,8%), who state that the availability of PPE at PT X was complete (65%), who say there was no training (100%), workers who state that there was supervision regarding the use of PPE (62,5%), stated that there was a policy regarding PPE (62.5%) but they didn't comply with the use of PPE.

It can be concluded that workers who have good knowledge and good attitude are mostly not compliance to the use of PPE. This was due to lack of work motivation regarding the use of PPE. So that the company needs to provide work motivation such as holding training every 3 months and implementing a reward and punishment system for workers.

Keywords: behavior, compliance, PPE

ABSTRAK

Perilaku pekerja terhadap kepatuhan penggunaan APD dapat dipengaruhi oleh faktor predisposisi, faktor pemungkin, dan faktor pendorong. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari gambaran faktor yang berhubungan dengan perilaku pekerja terhadap penggunaan APD. PT X merupakan pabrik pestisida yang dalam proses produksinya terdapat bahan kimia aktif yang berbahaya dan beracun bagi pekerja.

Penelitian ini termasuk penelitian yang bersifat deskriptif dengan pendekatan observasional. Populasi penelitian yaitu seluruh pekerja di unit herbisida PT X (20 orang). Instrumen penelitian berupa lembar observasi dan lembar kuisisioner. Variabel dari penelitian ini adalah faktor predisposisi (pengetahuan dan sikap), faktor pemungkin (ketersediaan APD dan pelatihan), dan faktor pendorong (pengawasan dan kebijakan APD). Data dianalisis secara deskriptif menggunakan tabulasi silang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerja yang berperilaku tidak patuh terhadap penggunaan APD lebih banyak (65%). Pekerja yang memiliki pengetahuan baik (70,6 %), sikap baik (77,8%), pekerja yang menyatakan bahwa ketersediaan APD di PT X lengkap (65%), pekerja yang menyatakan tidak ada pelatihan (100%), pekerja yang menyatakan bahwa terdapat pengawasan perihal penggunaan APD (62,5%), pekerja menyatakan bahwa terdapat kebijakan perihal APD (62,5%) tetapi mereka tidak mematuhi penggunaan APD.

Dapat disimpulkan bahwa pekerja yang memiliki pengetahuan baik serta sikap yang baik sebagian besar tidak patuh terhadap penggunaan APD. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya motivasi kerja perihal penggunaan APD. Sehingga perusahaan perlu memberikan motivasi kerja seperti mengadakan pelatihan 3 bulan sekali serta memberlakukan sistem *reward and punishment* kepada para pekerja.

Kata kunci : perilaku, kepatuhan, APD